

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dewasa ini, perusahaan mengambil peran penting dalam perkembangan terutama dalam kemajuan dunia bisnis yang kini semakin pesat dengan persaingan yang ketat. Perusahaan selalu memberikan yang terbaik dalam sebuah inovasi untuk mempertahankan posisinya di pasar domestik maupun pasar internasional. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi kekayaan sumber daya alam energi dan mineral yang melimpah dan berharga. Pelestarian lingkungan sekarang ini menjadi bahasan yang semakin berpengaruh dalam kondisi perekonomian.

Aktivitas perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* memiliki kaitan yang erat dengan kegiatan eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya alam yang berpengaruh pada keseimbangan lingkungan. Seperti perubahan bentang alam, penurunan kesuburan tanah, keanekaragaman hayati yang terancam, penurunan kualitas udara, pencemaran lingkungan akibat limbah-limbah dari aktivitas penambangan. Dampak dari pertambangan ini tidak muncul ketika operasional pertambangan saja, akan tetapi juga pasca operasional tambang (Fitriyanti, 2016).

Nilai perusahaan dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai baik atau buruk keadaan suatu perusahaan. Rasio *Tobin's Q* dalam pengukuran nilai perusahaan merupakan konsep yang dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan pada periode berjalan dengan hasil pengembalian dari setiap pengeluaran investasi tambahan.

Nilai pasar saham perusahaan diukur dengan rumus *Tobin's Q*, rasio tersebut nantinya dapat digunakan oleh penanam modal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai yang rendah maka mencerminkan nilai *Tobin's Q* yang rendah. Nilai perusahaan yang rendah akan berdampak buruk bagi prospek perusahaan. Fenomena terkait pergerakan nilai perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* tahun 2017-2021 digambarkan dalam nilai *Tobin's Q* yang termuat pada gambar dibawah:

**Gambar 1. 1**

**Nilai *Tobin's Q* Sampel Perusahaan Sektor *Energy* dan *Basic Materials*  
Pada Tahun 2017-2021**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah Penulis Tahun 2023)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Perhitungan nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* pada tahun 2017-2021. Perhitungan *Tobin's Q* dilakukan dengan menjumlahkan harga saham

penutupan dengan total saham beredar kemudian ditambah total hutang yang dibagi dengan total aset. Pada gambar 1.1 menunjukkan penurunan nilai perusahaan secara berturut-turut selama 2018-2020 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan. Nilai perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 80,1 yang mengakibatkan bertambahnya minat para penanam modal dalam memilih saham. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 83,1 dan mengalami penurunan kembali tahun 2019 sebesar 72,1. Tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 64,2. Menurunnya nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q* mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan. Apabila nilai perusahaan semakin rendah akan mengakibatkan harga saham menjadi rendah yang berdampak buruk untuk perusahaan.

Akibat operasional perusahaan yang timbul pada lingkungan dapat berpengaruh terhadap masyarakat, kemudian menggerakkan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau disebut dengan *corporate social responsibility*. Pada laman Detik Sulsel (Kurniawan, n.d.), disampaikan oleh Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor bahwa masih banyak perusahaan tambang di wilayahnya yang tidak menyalurkan dana *corporate social responsibility* (CSR) sesuai regulasi. Bahkan terdapat sejumlah perusahaan yang tidak melaporkan dana atas penyaluran CSR. Program tanggung jawab sosial perusahaan perlu dilakukan secara terencana dan transparan, hal ini sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan dan mengandung konsekuensi jika hal tersebut tidak dijalankan sesuai regulasi.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa suatu perusahaan kurang melakukan perhatian pada dampak lingkungan operasional. Untuk meminimalisir kerugian yang terjadi, perusahaan perlu untuk melakukan penerapan CSR di perusahaannya. Penerapan CSR berlandaskan atas tanggung jawab perusahaan yang bergerak pada bidang pemanfaatan sumber daya alam sesuai yang telah ditetapkan dalam PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009) paragraf 12, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan sebagainya. Selain atas dasar kewajiban, penerapan dan pengungkapan CSR sebagai bentuk etika bisnis yang mampu memberikan manfaat baik bagi perusahaan yaitu terbentuknya citra positif perusahaan dan terwujudnya keselarasan nilai perusahaan dimasyarakat sehingga akan menarik minat berbagai pemangku kepentingan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan (Winarno, 2007).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, maupun ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility*. Akibat yang timbul pada lingkungan dapat berpengaruh terhadap masyarakat, hal ini menggerakkan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau disebut dengan *corporate social responsibility*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan, maka nilai perusahaan akan

semakin tinggi. Pelaksanaan dan pengungkapan CSR akan diapresiasi positif oleh *stakeholder* yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dan laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2021) menemukan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum (2017) menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja lingkungan. Perusahaan yang mengimplementasikan kinerja lingkungan dengan baik merupakan upaya dalam mengatasi dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas perusahaan, dengan kata lain sebagai bentuk tanggungjawab terhadap pihak eksternal maupun pihak internal. Aktivitas dari pengelolaan lingkungan merupakan sebuah aksi untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap naiknya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana et al. (2019) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri (2017) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecil kekayaan yang dimiliki perusahaan serta bertujuan untuk memilah antar perusahaan besar dengan

perusahaan kecil secara kuantitatif yang dapat mempengaruhi manajemen dengan berbagai situasi yang terjadi untuk mengoperasikan perusahaan (Kurniasari, 2020). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi hubungan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen dengan variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) dan Puspaningrum (2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ariasih (2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2021). Perbedaan pertama, pada penelitian Achmad (2021) menggunakan variabel independen yaitu *corporate social responsibility*. Pada penelitian ini terdapat penambahan variabel independen yaitu kinerja lingkungan, dengan variabel moderating yaitu ukuran perusahaan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderating. Alasan penambahan variabel independen karena kinerja lingkungan yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan dari pelaksanaan operasional perusahaan. Kinerja lingkungan dilakukan sebagai penilaian terhadap aktivitas perusahaan dalam upaya mengelola,

menjaga dan memperbaiki kelestarian lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan dapat diukur dengan menggunakan peringkat PROPER yang dinilai oleh lembaga terpercaya, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana et al. (2019) menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan kedua, objek penelitian dari Achmad (2021) menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* karena perusahaan tersebut merupakan kontributor utama dalam peningkatan emisi karbon yang memicu dampak perubahan iklim yang berimbas pada lingkungan.

Perbedaan ketiga, periode yang digunakan dalam penelitian Achmad (2021) terdiri dari tiga tahun penelitian yaitu 2016-2018, sedangkan pada penelitian ini terdiri dari lima tahun terhitung tahun 2017-2021 bertujuan untuk memberikan hasil penelitian yang lebih akurat mengenai nilai perusahaan dengan memperpanjang tahun penelitian.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris**

## **Pada Perusahaan Sektor *Energy* dan *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”.**

### **1.2 Ruang Lingkup**

Untuk menghindari kealpaan dalam melakukan pembahasan, maka dalam penelitian ini perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel opini *corporate social responsibility* ( $X_1$ ), kinerja lingkungan ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, nilai perusahaan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen, serta ukuran perusahaan ( $Z$ ) sebagai variabel moderating.
2. Objek dari penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode pada penelitian ini dilakukan selama 5 tahun yaitu pada tahun 2017-2021.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Kasus yang terjadi pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* periode 2017-2021 menunjukkan nilai perusahaan dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai baik atau buruk keadaan suatu perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan dapat diprosikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* pada tahun 2017-2021. Nilai perusahaan mengalami penurunan secara berturut-turut selama 2017-2019 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan. Nilai perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 36,1 yang

mengakibatkan bertambahnya minat para penanam modal dalam memilih saham. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 35,9 dan mengalami penurunan kembali tahun 2019 sebesar 33,9. Menurunnya nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan. Apabila nilai perusahaan rendah akan mengakibatkan harga saham menjadi rendah yang berdampak buruk untuk perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dibuatlah rumusan permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, penerapan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *energy* dan sektor *basic materials* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Pada penelitian ini dilandasi oleh teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* mendeskripsikan bahwa perusahaan memiliki kewajiban tidak hanya dengan pemangku kepentingan, tetapi juga bertanggung jawab kepada semua pihak di luar

*stakeholder* perusahaan termasuk masyarakat yang disebut sebagai tanggung jawab sosial.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori dan konsep yang mendukung ilmu pengetahuan, termasuk ilmu akuntansi yang dapat diperoleh dari penelitian ini, khususnya pengetahuan mengenai “Pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating”.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi civitas akademika

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan wawasan terutama bagi mahasiswa akuntansi maupun yang membutuhkan informasi tersebut.

#### 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan informasi pada perusahaan terutama pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials*.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan memperbanyak wawasan terhadap gambaran mengenai *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan pada perusahaan.

